



## Penggunaan QR Code Dalam Pembayaran Internasional

Khozin Bakti Kusuma<sup>1</sup>, Munawaroh<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Manajemen Pemasaran, Universitas Bina Bangsa, JL. Raya Serang – Jakarta, Km. 03 No. 18, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang Banten, 42124

<sup>1\*</sup>[Ozin.bakti@gmail.com](mailto:Ozin.bakti@gmail.com), <sup>2</sup>[Madinahalmunawaroh01@gmail.com](mailto:Madinahalmunawaroh01@gmail.com).

### Abstrak

QR code (Quick Response Code) telah berkembang pesat sebagai alat untuk melakukan transaksi pembayaran secara cepat dan efisien di berbagai sektor ekonomi. Dalam konteks pembayaran internasional, QR code menawarkan solusi yang mengurangi hambatan geografis, mempermudah transaksi lintas negara, serta meningkatkan kenyamanan pengguna. Penggunaan QR code memungkinkan konsumen dan bisnis untuk melakukan pembayaran secara langsung melalui perangkat mobile, tanpa memerlukan perangkat keras khusus seperti terminal kartu kredit. Dengan mengintegrasikan teknologi QR code dalam sistem pembayaran global, proses transaksi menjadi lebih murah, cepat, dan aman, serta dapat meminimalisir biaya konversi mata uang dan mengurangi ketergantungan pada kartu kredit atau jaringan pembayaran konvensional. Studi ini mengkaji potensi dan tantangan penggunaan QR code dalam sistem pembayaran internasional, serta dampaknya terhadap inklusi finansial, efisiensi pasar, dan pengurangan biaya transaksi di tingkat global. Selain itu, dibahas juga bagaimana berbagai negara dan lembaga keuangan memanfaatkan teknologi ini untuk mempercepat digitalisasi ekonomi global, dengan menyoroti contoh penggunaan QR code di beberapa negara yang telah mengimplementasikan sistem pembayaran internasional berbasis QR code.

**Kata Kunci:** Bisnis Internasional, Sumber Daya Manusia, Globalisasi, Perusahaan Multinasional

## PENDAHULUAN

QR code (Quick Response Code) telah berkembang pesat sebagai alat untuk melakukan transaksi pembayaran secara cepat dan efisien di berbagai sektor ekonomi. Dalam konteks pembayaran internasional, QR code menawarkan solusi yang mengurangi hambatan geografis, mempermudah transaksi lintas negara, serta meningkatkan kenyamanan pengguna. Penggunaan QR code memungkinkan konsumen dan bisnis untuk melakukan pembayaran secara langsung melalui perangkat mobile, tanpa memerlukan perangkat keras khusus seperti terminal kartu kredit. Dengan mengintegrasikan teknologi QR code dalam sistem pembayaran global, proses transaksi menjadi lebih murah, cepat, dan aman, serta dapat meminimalisir biaya konversi mata uang dan mengurangi ketergantungan pada kartu kredit atau jaringan pembayaran konvensional. Studi ini mengkaji potensi dan tantangan penggunaan QR code dalam sistem pembayaran internasional, serta dampaknya terhadap inklusi finansial, efisiensi pasar, dan pengurangan biaya transaksi di tingkat global. Selain itu, dibahas juga bagaimana berbagai negara dan lembaga keuangan memanfaatkan teknologi ini untuk mempercepat digitalisasi ekonomi global, dengan menyoroti contoh penggunaan QR code di beberapa negara yang telah mengimplementasikan sistem pembayaran internasional berbasis QR code.

Sistem pembayaran digital menawarkan berbagai model dan cara pembayaran berfungsi. Pembayaran dengan kode QR (Quick Response) adalah metode yang sedang populer saat ini. Pada umumnya, inovasi dalam pembayaran walet seperti penggunaan kode QR teknologi dianggap sebagai cara yang inovatif dan dapat membantu berbagai tugas sistem yang ada karena memberikan kecepatan pengumpulan data. Kode qr memiliki keuntungan fisik yang tahan lama dan memungkinkan penyimpanan dan penggunaan informasi yang akurat. (Sebayang& , 2023)

Menurut (Ardana, et al, 2023) tujuan pembentukan QRIS adalah untuk mendukung inisiatif bank indonesia dan membangun infrastruktur yang memungkinkan pembayaran ritel dilakukan secara instan mudah dan selalu tersedia. Masyarakat indonesia biasanya menggunakan uang tunai untuk transaksi kecil. Meskipun mudah digunakan, uang tunai juga memiliki masalah, seperti kurang efisien dan biaya yang tinggi untuk mengelolanya. (Hasyim, et al., 2023)

Mendefinisikan WRC (Quick Response Code) merupakan salah satu metode pembayaran dengan menggunakan e-wallet (dompet digital) dan mobile banking. Dompet digital yang ada di Indonesia, antara lain OVO, DANA, SHOPEEPAY, LINK AJA, dan lain-lain. QRC sangat bermanfaat, praktis, dan aman dalam pembayaran.

Masyarakat dapat menggunakan QRIS secara luas. Ini dapat dilihat dari kebiasaan mereka membeli makanan di toko-toko seperti Indomaret dan rumah makan, dimana QRIS mempercepat proses pembayaran. Karena QRIS menawarkan banyak manfaat dan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, terutama dalam hal transaksi keuangan dan akses informasi, minat masyarakat untuk menggunakannya meningkat. Menurut sejumlah masyarakat, QRIS membuat transaksi keuangan mudah dan cepat, memungkinkan mereka untuk membeli makanan atau melakukan transaksi di tempat lain hanya dengan memindai kode QR. QRIS juga mendukung transaksi non-tunai, yang meningkatkan keamanan dan kenyamanan transaksi. Masyarakat dapat membayar melalui aplikasi pembayaran berbasis QR, jadi mereka tidak perlu membawa uang tunai secara fisik (Elsa & Hayati, 2024).

## KAJIAN TEORITIS

### QRIS (Quick Response Indonesia Code)

QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) adalah standar QR Code pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Sebelum diberlakukannya QRIS, Merchant harus menyediakan beberapa aplikasi pembayaran di tokonya. Konsumen yang membayar secara non tunai, harus memastikan bahwa aplikasi pembayaran yang dimilikinya harus tersedia pada merchant. Namun, dengan diberlakukannya QRIS merchant tidak perlu mempersiapkan banyak aplikasi pembayaran, hanya menyediakan suatu QR Code di toko dan QR Code dapat di-scan oleh konsumen dengan berbagai aplikasi pembayaran di smartphone (Sihaloho, et al., 2020)

### Penggunaan QR Dalam Kerja Sama Antar Negara

Bank Indonesia (BI) DAN Bank of Thailand (BoT) pada tanggal 29 Agustus meresmikan implementasi kerjasama pembayaran berbasis QR Code lintas negara (cross-border QR payment linkage) antara Indonesia dan Thailand. Kerjasama ini diawali dengan fase uji coba pada 17 Agustus 2021 yang telah berjalan dengan baik dan dilanjutkan dengan fase implementasi yang melibatkan 76 penyedia jasa sistem pembayaran dari kedua negara.

Melalui inisiatif ini masyarakat di wilayah Indonesia dan Thailand dapat menggunakan aplikasi pembayaran yang terdapat pada gawai dengan memindai Thai QR Codes dan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) dalam melakukan transaksi pembayaran di merchant. Lebih lanjut, BI dan BoT juga menyepakati inisiasi kerjasama transfer antar negara (cross border transfer) melalui fast payment. Kedua Bank sentral akan melakukan pembahasan lebih lanjut terkait inisiatif tersebut.

Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo, pada kesempatan tersebut menyampaikan, "inisiatif untuk mendorong digitalisasi pembayaran dan pembayaran lintas negara merupakan agenda prioritas dalam pembahasan presidensi G20 di Indonesia pada tahun 2022 dan pertemuan gubernur Bank sentral ASEAN pada April 2022. Inisiatif tersebut bertujuan untuk menghubungkan pembayaran lintas negara melalui interkoneksi QR Code nasional antar kedua negara. Bagi Indonesia, inisiatif ini juga merupakan milestone blueprint sistem pembayaran Indonesia tahun 2025 yang akan diintegrasikan dengan kerangka kerjasama dalam mendorong penggunaan mata uang lokal. Inisiatif ini dipandang dapat memberikan lebih banyak pilihan bagi pengguna transaksi pembayaran lintas negara serta memegang peranan penting dalam meningkatkan efisiensi transaksi, mempromosikan ekonomi digital dan inklusi keuangan, serta memperkuat stabilitas makro ekonomi melalui penggunaan mata uang lokal yang lebih luas."

Gubernur Bank sentral Thailand, Sethaput Suthiwartnarueput, juga menyampaikan, kerjasama yang juga merupakan bagian dari ASEAN payment connectivity initiative, menunjukkan komitmen bersama untuk meningkatkan efisiensi dan menciptakan pembayaran lintas negara yang semakin inklusif. QR cross border memungkinkan konsumen dan pedagang di kedua negara dapat melakukan dan menerima pembayaran barang dan jasa melalui QR Code secara instan, aman, dan efisien. Ke depan, kerjasama pembayaran lintas negara akan diintegrasikan dengan fast payment system yang terdapat pada kedua negara, Indonesian BI-FAST dan Thailand Promotpay, yang telah memiliki lebih dari 70 juta pengguna. Konektivitas pembayaran antar Indonesia dan Thailand akan menyediakan real Time cross border fund transfer untuk pekerja migran, ekspatriat, dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam melakukan

transfer lintas negara secara efisien. Melalui inisiatif tersebut, konektivitas pembayaran di ASEAN akan semakin inklusif kedepannya.

Inisiatif linkage sejalan dengan komitmen G20 dalam roadmap pembayaran lintas negara untuk menciptakan sistem pembayaran antar negara yang lebih cepat, murah, transparan, dan inklusif. Hal ini juga merupakan langkah nyata untuk mendukung terciptanya ekosistem sistem pembayaran ASEAN yang terhubung dan interoperable dalam memperkuat pemulihan ekonomi. Inisiatif linkage ini dilakukan melalui kolaborasi perwakilan industri kedua negara yang berada di bawah pengelolaan bersama BI dan BoT. Melalui peluncuran ini, BI dan BoT mendorong partisipasi seluruh pengguna dari Indonesia dan Thailand untuk mendukung ekosistem pembayaran lintas negara.

### **Keunggulan penggunaan QR dalam transaksi internasional**

Bank Indonesia memiliki semboyan untuk mengkampanyekan QRIS yaitu UNGGUL (Universal Gampang Untung Langsung). QRIS bersifat universal untuk seluruh lapisan masyarakat dan dapat digunakan di domestik dan luar negeri. Transaksi dilakukan dengan mudah dan aman dalam satu genggaman. Efisien, satu kode QR untuk semua aplikasi. Transaksi cepat dan seketika, mendukung kelancaran sistem pembayaran.

QRIS menggunakan standar internasional yang bernama EMVCo, yang juga digunakan di beberapa negara dunia seperti Korea Selatan, Thailand, Singapura, Malaysia, dan India.

### **Dapat Memenuhi Kebutuhan Akan Semua Metode Pembayaran.**

Merchant yang sudah mengikuti pembayaran menggunakan QRIS bisa dibilang telah mengikuti trend pembayaran secara non-tunai-digital. Kini, masyarakat mulai tidak asing lagi dengan aplikasi pembayaran seperti Ovo, Gopay, LinkAja, Dana, Paytren, CIMB GoMobile, PermataX, MoBRI, Bank Bali dan lain-lain. Menggunakan QRIS memberikan potensi perluasan penjualan karena alternatif pembayaran selain kas.

### **Memudahkan Semua Pihak Untuk Bertransaksi**

QRIS memberi kemudahan tidak hanya bagi pengusaha, tapi juga pembeli, produsen yang produknya dipasarkan, serta pihak pemilik aplikasi pembayaran. Melalui transaksi QRIS, pembayaran tagihan, retribusi, pembelian barang secara non-tunai tanpa meninggalkan toko, cepat dan efisien.

### **Sistem Keamanan Terjamin**

Meski terbilang sangat mudah digunakan, pembayaran QR Code relatif aman. Prinsip yang digunakan QR Code hampir sama dengan aktivitas transfer saldo rekening. Anda tetap diminta untuk menekan pin saat melakukan transaksi. Bahkan, ada pula aplikasi m-banking yang menggunakan fitur finger print agar aplikasi tidak dapat diakses oleh orang lain. Karena pembayarannya bersifat online, arus keluar-masuk dana pun akan tercatat dengan baik oleh sistem digital banking. Oleh karena itu, jika Anda menemukan transaksi yang tidak wajar dalam akun Anda, Anda bisa mengadu ke layanan penyedia jasa digital banking.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara pada beberapa informan. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis (Handayani, 2020). Lokasi penelitian dilakukan di beberapa UMKM baik tingkat kecil dan menengah. Data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa data primer. Penelitian ini berdasarkan artikel yang dibaca oleh penulis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

- a) studi pustaka (literatur study) teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang relevan seperti buku, jurnal, internet, dan lain sebagainya.
- b) wawancara, ya itu dilakukan dengan tanya jawab yang berkaitan dengan informasi penelitian, kemudian hasil dari wawancara dinyatakan dalam tulisan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji tentang efektivitas penggunaan QR dalam transaksi internasional. Penelitian ini membahas tentang kemudahan penggunaan dan pemanfaatan QR yang secara efisien dapat mempermudah dalam melakukan transaksi. Dengan QR, transaksi dapat dilakukan secara mudah hanya dengan memindai kode QR. Sehingga dengan efektif dan efisien ini diharapkan semakin meningkatkan penggunaan QR.

Semakin berkembangnya teknologi, sistem pembayaran non tunai juga semakin berkembang pesat. Bank Indonesia semakin melakukan inovasi dengan tujuan untuk mempermudah masyarakat ataupun pengusaha dalam melakukan transaksi. Salah satu hasil dari inovasi Bank Indonesia adalah Quick Response Code Indonesia Standard. QRIS dinilai dapat berkontribusi terhadap perkembangan perekonomian Indonesia.

Hasil dan pembahasan mengenai penggunaan QR Code dalam pembayaran internasional mencakup beberapa aspek, yaitu kemudahan transaksi, keamanan, adopsi teknologi, dan dampak terhadap industri pembayaran global.

Pertama, QR Code mempermudah proses pembayaran domestik dan internasional. Pengguna hanya perlu memindai QR Code tanpa perlu memasukkan informasi pembayaran secara manual. Dengan QR Code, transaksi lintas negara menjadi lebih cepat dan efisien.

Kedua, penggunaan QR Code meningkatkan keamanan. Transaksi dapat dilakukan dengan enkripsi canggih, sehingga mengurangi potensi penipuan yang sering terjadi pada kartu kredit. Namun, pengguna juga perlu memverifikasi keaslian QR Code untuk menghindari penipuan.

Ketiga, penerapan QR Code terkait dengan adopsi teknologi di setiap negara. Negara maju seperti China dan India telah menerima QR Code dengan baik, sedangkan negara berkembang mungkin lebih lambat karena keterbatasan infrastruktur.

Keempat, QR Code berpotensi mengurangi biaya transaksi internasional dan mempercepat penyelesaian transaksi, yang menguntungkan bagi konsumen dan pedagang.

Terakhir, QR Code dapat mengubah industri pembayaran global, mendukung inklusi keuangan, dan meningkatkan adopsi pembayaran digital.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan QR, dapat disimpulkan bahwa QR sangat efektif dan efisien dalam memfasilitasi transaksi non-tunai. Penggunaan QR juga memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat dan pengusaha internasional dalam melakukan pembayaran, baik untuk pembelian makanan di toko-toko seperti Indomaret maupun rumah makan ataupun pembelian bahan baku untuk para pengusaha. QR memungkinkan transaksi yang lebih cepat, praktis, dan aman tanpa perlu membawa uang tunai secara fisik ataupun harus dikonversi menjadi mata uang negara tersebut. Hal ini mendukung terbentuknya masyarakat cashless society, di mana transaksi keuangan dapat dilakukan secara digital dengan lebih mudah dan minim resiko penipuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Elsa, D. A., & Hayati, I. (2024). Pengaruh penggunaan pembayaran digital terhadap minat mahasiswa menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada program studi manajemen bisnis syariah UMSU. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 5031-5037.
- Fauziyah, L., & Prajawati, M. I. (2023). Persepsi dan risiko QRIS sebagai alat transaksi bagi UMKM. *Ekonomis. Journal of Economics and Business*, 1159.
- Halim, Abdul. (2020). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan. Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Mamuju.*
- Hasyim, F., Janah, M., & Sari, L. E. P. (2023). Analisis faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS pada generasi milenial Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 125-141.

- Katon, F., & Yuniati, U. (2020). Fenomena cashless society dalam pandemi COVID-19 (kajian interaksi simbolik pada generasi milenial). . *Jurnal Signal*, 134.
- Luh Putu Mahyuni, I Wayan Arta Setiawan. (2021). Forum Ekonom. *Bagaimana QRIS menarik minat UMKM? Sebuah model untuk memahani intensi UMKM menggunakan QRIS*”, 738.
- Mulyana, A., & Wijaya, H. (2018). *Jurnal Sistem Komputer*, 7(2). *Perancangan e-payment system pada e-wallet menggunakan kode QR berbasis android*, 64-69.
- Sava, A. A., et al. (2024). Pengaruh penggunaan metode pembayaran QRIS terhadap keputusan pembelian mahasiswa ITS: Studi kasus kantin pusat ITS. *Jurnal Sistem Informasi dan Ilmu Komputer*, 98-111.
- Sihaloho, J, E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). *Jurnal Manajemen Bisnis*. *Implementasi sistem pembayaran Quick Response Indonesia Standart bagi perkembangan UMKM di Medan*, 287-297.